

ANALISIS KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MENGUNAKAN MODEL HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY- FIT: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

ANALYSIS OF INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION SUCCESS USING
THE HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY-FIT MODEL: A SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW

<https://10.0.205.137/tematics.v8i1.907>

Submitted: 03-05-2026 Reviewed: 15-05-2026 Published: 10-06-2026

Ahmad Lungguh Putra
ptrralung@gmail.com
Politeknik Imigrasi dan
Pemasyarakatan Indonesia

Isidorus Anung Prabadi
anung53@gmail.com
Politeknik Imigrasi dan
Pemasyarakatan Indonesia

Gunawan Ari Nursanto
gunawan.arinur@gmail.com
Politeknik Imigrasi dan
Pemasyarakatan Indonesia

Abstract Digital transformation across various sectors has increased the need to evaluate information system implementation success so that systems do not only function technically but also provide real benefits for organizations and users. This study aims to systematically review articles discussing information system implementation success using the Human Organization Technology-Fit (HOT-Fit) model and to identify the dominant dimensions, implementation fields, and their relevance to the Foreigner Reporting Application (APOA) at the Class I Immigration Office TPI Palembang. This study used a Systematic Literature Review with the PRISMA approach through identification, screening, eligibility, and inclusion stages. Data were collected from OpenAlex and Google Scholar. A total of 1,138 articles were identified, and 30 final articles were selected for analysis. The findings show that HOT-Fit is mostly applied in the health sector, followed by education, government, and public services. The technology dimension is the most dominant factor, especially system quality, information quality, and service quality. Human and organization dimensions also influence user satisfaction, system use, management support, and net benefits. These findings indicate that HOT-Fit is relevant for analyzing APOA implementation success in the immigration environment.

Keywords: systematic literature review; HOT-Fit; information system success; APOA; PRISMA

Abstrak Transformasi digital pada berbagai sektor mendorong pentingnya evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi agar sistem tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi organisasi dan pengguna. Penelitian ini bertujuan meninjau secara sistematis artikel yang membahas kesuksesan implementasi sistem informasi menggunakan model Human Organization Technology-Fit (HOT-Fit), serta mengidentifikasi dimensi dominan, bidang implementasi, dan relevansinya terhadap Aplikasi Pelaporan Orang Asing (APOA) pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang. Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review dengan pendekatan PRISMA melalui tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Data diperoleh dari OpenAlex dan Google Scholar. Sebanyak 1.138 artikel ditemukan dan 30 artikel final dipilih untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HOT-Fit paling banyak diterapkan pada bidang kesehatan, disusul pendidikan, pemerintahan, dan layanan publik. Dimensi technology menjadi faktor paling dominan, terutama kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Dimensi human dan organization juga memengaruhi kepuasan pengguna, penggunaan sistem,



dukungan manajemen, dan manfaat yang dihasilkan. Temuan ini menunjukkan bahwa HOT-Fit relevan untuk menganalisis kesuksesan implementasi APOA di lingkungan keimigrasian.

Kata Kunci: systematic literature review; HOT-Fit; kesuksesan sistem informasi; APOA; PRISMA

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital pada sektor publik menuntut instansi pemerintah untuk tidak hanya menyediakan layanan berbasis teknologi, tetapi juga memastikan bahwa sistem informasi yang diimplementasikan benar-benar efektif, digunakan secara optimal, dan memberikan manfaat nyata bagi organisasi maupun masyarakat. Evaluasi keberhasilan sistem informasi menjadi penting karena kegagalan implementasi tidak hanya dipengaruhi aspek teknis, tetapi juga kualitas informasi, kualitas layanan, tingkat penggunaan, dan kepuasan pengguna. United Nations Department of Economic and Social Affairs (2024) menekankan bahwa transformasi digital sektor publik perlu diarahkan pada tata kelola yang efektif, inklusif, dan berkelanjutan. DeLone dan McLean (2003) juga menjelaskan bahwa kesuksesan sistem informasi harus dipahami sebagai konstruk multidimensi yang mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Dalam ranah keimigrasian, digitalisasi pengawasan orang asing menjadi bagian penting dari upaya negara untuk meningkatkan akurasi data, efektivitas pengawasan, dan respons kelembagaan terhadap mobilitas orang asing di wilayah Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian mengatur kewajiban pemilik atau pengurus tempat penginapan untuk memberikan data mengenai orang asing yang menginap apabila diminta oleh pejabat imigrasi (Republik Indonesia, 2011). Direktorat Jenderal Imigrasi (2025) menyediakan Aplikasi Pelaporan Orang Asing (APOA) sebagai platform pelaporan yang mendukung proses pelaporan keberadaan orang asing agar lebih mudah, cepat, dan terintegrasi.

Salah satu model yang banyak digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi adalah Human Organization Technology-Fit (HOT-Fit). Yusof et al. (2008) mengembangkan model ini dengan menekankan bahwa keberhasilan sistem tidak cukup diukur dari performa teknologi saja, tetapi juga dari kesesuaian antara faktor manusia, organisasi, dan teknologi. Pendekatan ini relevan untuk sistem layanan publik karena implementasi sistem pemerintah sangat bergantung pada penerimaan pengguna, dukungan organisasi, kualitas sistem, kualitas informasi, dan manfaat yang dirasakan setelah sistem digunakan (Sala and Subriadi, 2023).

Meskipun model HOT-Fit telah banyak diterapkan pada berbagai konteks, seperti sistem informasi rumah sakit, e-health, sistem pendidikan, dan sistem informasi sektor publik, kajian yang merangkum temuan HOT-Fit untuk konteks keimigrasian masih terbatas. Beberapa kajian terbaru menunjukkan bahwa pembahasan HOT-Fit masih dominan pada sektor kesehatan dan belum banyak diarahkan pada sistem pelaporan orang asing (Munjirin et al., 2024; Nurramadhani and Tambotih, 2024; Rahman et al., 2024). Kesenjangan ini menunjukkan perlunya systematic literature review untuk mengidentifikasi variabel dominan, pola temuan antarpelitian, dan relevansi model HOT-Fit sebagai landasan konseptual dalam menganalisis kesuksesan implementasi APOA pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA. PRISMA dipilih karena membantu peneliti menyusun proses pencarian, pemilihan, dan pelaporan artikel secara jelas, transparan, dan dapat ditelusuri ulang (Page et al., 2021). Pendekatan ini sesuai untuk meninjau artikel yang membahas kesuksesan implementasi sistem informasi dengan model Human Organization Technology-Fit (HOT-Fit).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari OpenAlex dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan adalah "HOT-Fit" dan "Human Organization Technology Fit". Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas model HOT-Fit, berfokus pada implementasi atau evaluasi sistem informasi, memiliki hasil penelitian yang dapat dianalisis, dan terbit pada rentang 2020 sampai 2025. Artikel yang tidak relevan dengan topik, tidak memuat pembahasan HOT-Fit, atau tidak memiliki informasi metodologis yang memadai dikeluarkan dari proses analisis.

Tahapan PRISMA

Identifikasi. Peneliti mengumpulkan artikel dari OpenAlex dan Google Scholar menggunakan kata kunci yang telah ditentukan.

Penyaringan. Peneliti menghapus artikel duplikat dan menyaring artikel berdasarkan judul serta abstrak untuk melihat kesesuaian dengan topik.

Kelayakan. Peneliti membaca artikel secara lebih rinci dan menilai kesesuaian dengan kriteria inklusi.

Inklusi. Peneliti menentukan artikel final yang lolos seleksi untuk dianalisis lebih lanjut dalam review.

3. PEMBAHASAN

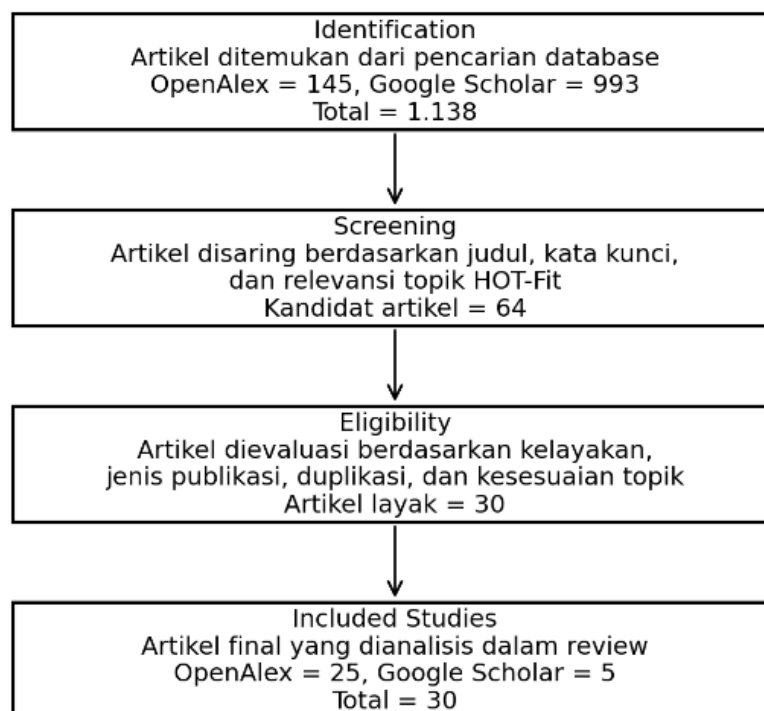
Artikel ini bertujuan mengetahui objek penelitian, dimensi HOT-Fit yang digunakan, metode analisis, serta hasil utama dari penelitian yang membahas keberhasilan implementasi sistem informasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi berdasarkan pendekatan Human Organization Technology-Fit.

Berdasarkan proses seleksi, data yang dikumpulkan dari dua sumber menghasilkan 1.138 artikel pada tahap identifikasi. Artikel tersebut kemudian diseleksi menjadi 64 kandidat dan menghasilkan 30 artikel final yang dianalisis. Hasil pengumpulan data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengumpulan Data

Source	Studi Menemukan (berdasarkan judul dan kata kunci)	Kandidat	Artikel Terpilih
OpenAlex	145	54	25
Google Scholar	993	12	5
Total	1138	64	30

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa OpenAlex menghasilkan 145 artikel awal dan Google Scholar menghasilkan 993 artikel awal. Setelah penyaringan dan penilaian kelayakan, diperoleh 30 artikel terpilih yang digunakan dalam analisis.



Gambar 1. Diagram Alur Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA

Gambar 1 menunjukkan proses seleksi artikel dari tahap identifikasi hingga inklusi. Pada tahap identifikasi diperoleh 1.138 artikel dari OpenAlex dan Google Scholar. Setelah penyaringan berdasarkan judul, kata kunci, dan relevansi topik HOT-Fit, diperoleh 64 kandidat artikel. Selanjutnya, melalui tahap kelayakan, terpilih 30 artikel final yang dianalisis dalam penelitian ini.

Artikel Terpilih dan Sintesis HOT-Fit

Daftar artikel terpilih disajikan dalam Tabel 2. Artikel tersebut berasal dari berbagai bidang implementasi sistem informasi dan menjadi dasar penyusunan sintesis HOT-Fit pada Tabel 3.

Tabel 2. Daftar Jurnal Terpilih

No.	Judul	Tahun
1.	EVALUASI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KARANTINA KESEHATAN DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PADANG TAHUN 2020	2021
2.	EVALUASI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KULIAH KERJA NYATA MENGGUNAKAN METODE HOT FIT	2020
3.	Analisis faktor keberhasilan implementasi E-Health menggunakan model HOT-fit	2024
4.	Evaluation of Success and Failure Factors for Maternal and Child Health in Integrated Healthcare Center Information Systems (IHCIS) Using the HOT-Fit Method	2024
5.	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di RSU Muhammadiyah Babat	2023
6.	Evaluasi Implementasi Aplikasi P-Care Dengan Menggunakan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Kabupaten Jembrana	2024
7.	Analisis Model HOT-Fit terhadap Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Kabupaten Lumajang dengan PLS-SEM	2025
8.	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dengan Metode HOT-FIT di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur	2024
9.	Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis dengan HOT-FIT Framework di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta	2022
10.	Analisis Implementasi E-Puskesmas Rekam Medis Elektronik yang Terintegrasi dengan Aplikasi SATUSEHAT di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon	2025
11.	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot-Fit di Rumah Sakit Dharma Kerti	2025
12.	Assessing Hospital Management Information Systems Success Using Human Organization and Technology Fit Model	2022
13.	Evaluation of the application of hospital management information system using the hot-fit method	2023
14.	Evaluating the Implementation of Hospital Information System Using the HOT-Fit Framework: A Case Study at RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe, Indonesia	2025
15.	Evaluation of Electronic Medical Records with the Hot-Fit Model: A Qualitative Study at RSGM Iik Bhakti Wiyata Kediri	2025

No.	Judul	Tahun
16.	EVALUASI IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN METODE HOT-FIT DI UNIT RAWAT INAP RUMAH SAKIT BHAYANGKARA DENPASAR	2025
17.	Penilaian Implementasi Rekam Medis Elektronik Dengan Metode HOT-FIT di Puskesmas Kota Padang	2025
18.	An Assessment of Electronic Medical Record Adoption in the Emergency Unit Using HOT-FIT Model: Evidence from RSUD A.M Parikesit	2025
19.	Analysis of The Implementation of Electronic Medical Records Using the Human Organization Technology FIT Model	2025
20.	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019	2021
21.	EVALUASI KUALITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEIMIGRASIAN (SIMKIM) VERSI 2.0 BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY FIT (Studi Kasus pada Kantor Imigrasi)	2021
22.	Evaluasi Tingkat Keberhasilan E-Learning Smart Campus Menggunakan Metode HOT FIT	2023
23.	Penerapan Model Kesuksesan Sistem Informasi HOT-Fit terhadap Penggunaan e-Belajar sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Website (Studi Kasus: STIKI)	2023
24.	Evaluasi Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu Menggunakan Model HOT-Fit	2022
25.	Hot-Fit Model to Measure the Effectiveness and Efficiency of Information System in Public Sector	2023
26.	Hubungan Hot (Human, Organization, Technology) Terhadap Benefit Pada Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit X Kota Manado	2024
27.	Evaluation of Jambi University's E-Learning Information System Using the HOT-Fit Model Evaluation Method	2022
28.	Evaluasi Implementasi Sistem Layanan Paspor Online Menggunakan HOT-Fit Model (Studi Kasus: Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang)	2022
29.	Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Online RS Kumala Siwi Kudus Menggunakan Metode HOT-Fit	2023
30.	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSUD Tabanan Menggunakan Metode HOT-Fit	2022

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa artikel terpilih berasal dari berbagai bidang implementasi sistem informasi. Artikel tersebut menjadi dasar untuk menyusun sintesis pada Tabel 3.

Tabel 3. Sintesis Artikel Terpilih Berdasarkan Model HOT-Fit

Penulis	Objek Penelitian	Dimensi/Variabel HOT-Fit Dominan	Metode	Hasil
Peneliti 2021	Sistem informasi karantina kesehatan	Technology, Organization, Human, Net Benefits	Kuantitatif evaluatif	Keberhasilan implementasi dipengaruhi kualitas sistem, dukungan organisasi, dan manfaat terhadap proses kerja
Peneliti 2020	Sistem informasi manajemen KKN	Human, Technology, Net Benefits	Kuantitatif evaluatif	Penerimaan pengguna dan kualitas sistem berpengaruh pada keberhasilan penggunaan sistem
Peneliti 2024	E-Health	Technology, Human, Organization	Kuantitatif	Faktor kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna menjadi penentu utama
Peneliti 2024	IHCIS kesehatan ibu dan anak	Human, Organization, Technology	Evaluatif HOT-Fit	Terdapat faktor keberhasilan dan kegagalan yang dipengaruhi kesesuaian pengguna, organisasi, dan teknologi
Peneliti 2023	SIMRS RSU Muhammadiyah Babat	Technology, Human, Organization	Kuantitatif	Kualitas informasi dan dukungan organisasi berkontribusi pada keberhasilan implementasi SIMRS
Peneliti 2024	Aplikasi P-Care di puskesmas	Human, Technology	Kuantitatif	Kepuasan pengguna dan kemudahan penggunaan mendukung implementasi aplikasi
Peneliti 2025	SIMPUS Kabupaten Lumajang	Technology, Organization, Net Benefits	PLS-SEM	Kualitas sistem dan dukungan organisasi berpengaruh pada manfaat sistem
Peneliti 2024	SIMPUS Puskesmas Wotu	Human, Technology, Organization	Kuantitatif	Implementasi berjalan lebih baik ketika pengguna memahami sistem dan organisasi mendukung
Peneliti 2022	Sistem informasi tuberkulosis	Technology, Human	Evaluatif HOT-Fit	Kualitas sistem dan penggunaan sistem menjadi faktor dominan dalam efektivitas layanan
Peneliti 2025	E-Puskesmas RME terintegrasi SATUSEHAT	Technology, Organization, Human	Evaluatif	Integrasi sistem dan kesiapan SDM menjadi faktor penting implementasi
Peneliti 2025	SIMRS Rumah Sakit Dharma Kerti	Technology, Human, Net Benefits	Kuantitatif	Keberhasilan dipengaruhi kualitas sistem dan kepuasan pengguna
Peneliti 2022	Hospital management information system	Human, Organization, Technology	Kuantitatif	Model HOT-Fit efektif menilai keberhasilan sistem manajemen rumah sakit
Peneliti 2023	Hospital management information system	Technology, Human	Evaluatif	Penerapan sistem dipengaruhi kualitas teknologi dan respon pengguna
Peneliti 2025	Hospital information system RSUD Aloe Saboe	Human, Organization, Technology	Studi kasus	Implementasi HIS dipengaruhi kesiapan organisasi dan kualitas sistem
Peneliti 2025	Electronic medical records RSGM Kediri	Human, Technology, Organization	Kualitatif	Hambatan dan keberhasilan penggunaan RME dipengaruhi kompetensi pengguna dan dukungan organisasi
Peneliti 2025	RME rawat inap RS Bhayangkara Denpasar	Human, Technology, Net Benefits	Kuantitatif	Kualitas sistem dan penerimaan pengguna memengaruhi keberhasilan implementasi RME
Peneliti 2025	RME di puskesmas Kota Padang	Human, Organization, Technology	Kuantitatif	Pelatihan, dukungan organisasi, dan kemudahan sistem berpengaruh pada implementasi
Peneliti 2025	EMR unit gawat darurat RSUD A.M. Parikesit	Human, Technology, Organization	Evaluatif	Adopsi EMR dipengaruhi kemampuan pengguna dan kualitas sistem
Peneliti 2025	Implementasi EMR	Human, Technology	Kuantitatif	Implementasi RME dinilai berhasil bila sistem mudah digunakan dan mendukung proses kerja
Peneliti 2021	SIMRS instalasi rekam medis RSUP H. Adam Malik	Technology, Organization, Human	Kuantitatif	Keberhasilan implementasi dipengaruhi integrasi sistem, kualitas informasi, dan dukungan manajemen
Peneliti 2021	SIMKIM versi 2.0 berbasis web	Technology, Human, Organization	Kuantitatif evaluatif	Kualitas aplikasi dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna menentukan keberhasilan implementasi
Peneliti 2023	E-learning Smart Campus	Human, Technology, Net Benefits	Kuantitatif	Kepuasan pengguna dan kualitas sistem menjadi penentu keberhasilan e-learning
Peneliti 2023	e-Belajar berbasis website	Human, Technology	Kuantitatif	HOT-Fit menunjukkan penggunaan sistem dipengaruhi kemudahan, manfaat, dan kualitas informasi
Peneliti 2022	Sistem informasi kemahasiswaan terpadu	Technology, Human, Organization	Kuantitatif	Kualitas sistem dan dukungan organisasi memengaruhi keberhasilan sistem akademik
Sala & Subriadi, 2023	Sistem informasi sektor publik	Organization, Technology, Net Benefits	Evaluatif	HOT-Fit mengukur efektivitas dan efisiensi sistem informasi sektor publik
Peneliti 2024	SIMRS Rumah Sakit X Kota Manado	Human, Organization, Technology, Benefit	Kuantitatif	Benefit sistem dipengaruhi hubungan antara faktor manusia, organisasi, dan teknologi
Peneliti 2022	E-learning Universitas Jambi	Human, Technology, Net Benefits	Evaluatif	Keberhasilan e-learning dipengaruhi kepuasan pengguna dan kualitas teknologi

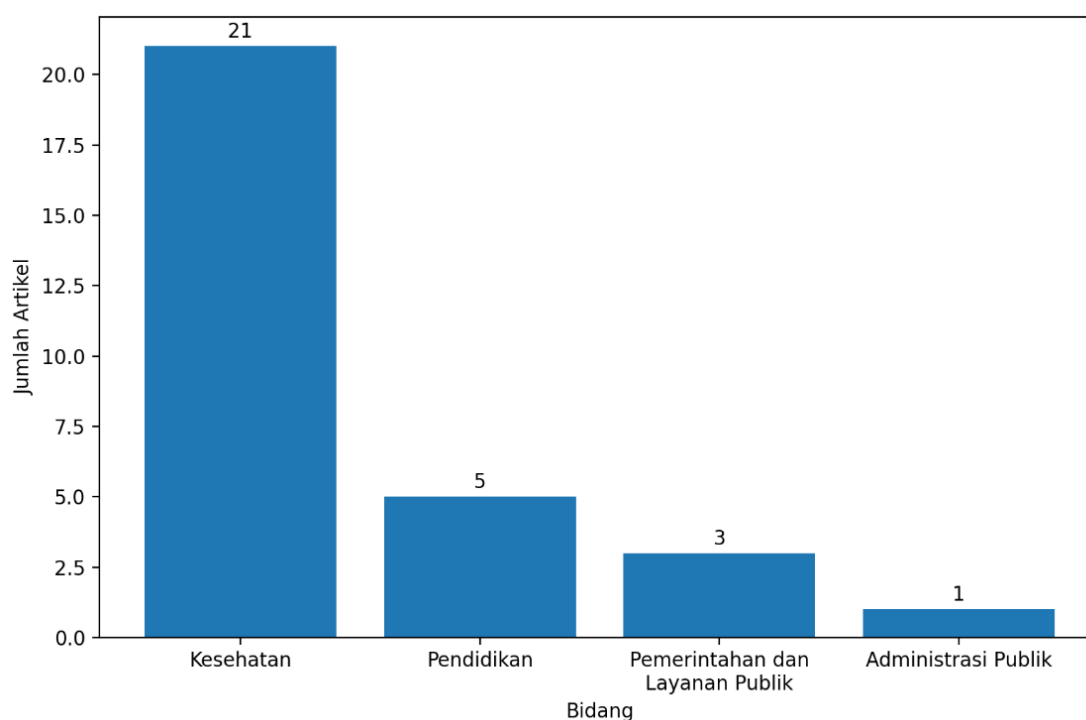
Penulis	Objek Penelitian	Dimensi/Variabel HOT-Fit Dominan	Metode	Hasil
Peneliti 2022	Sistem layanan paspor online	Technology, Human, Organization	Kuantitatif evaluatif	Keberhasilan implementasi dipengaruhi kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan dukungan organisasi
Peneliti 2023	Sistem informasi pendaftaran online RS Kumala Siwi Kudus	Technology, Human	Evaluatif HOT-Fit	Kualitas layanan dan kualitas sistem memengaruhi efektivitas penerapan sistem
Peneliti 2022	SIMRS RSUD Tabanan	Human, Organization, Technology	Kuantitatif	Implementasi SIMRS dipengaruhi kesesuaian pengguna, dukungan manajemen, dan kualitas sistem

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa dimensi technology, human, dan organization muncul secara berulang dalam berbagai penelitian. Dimensi technology paling sering dikaitkan dengan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

Tabel 4. Klasifikasi Bidang Implementasi HOT-Fit

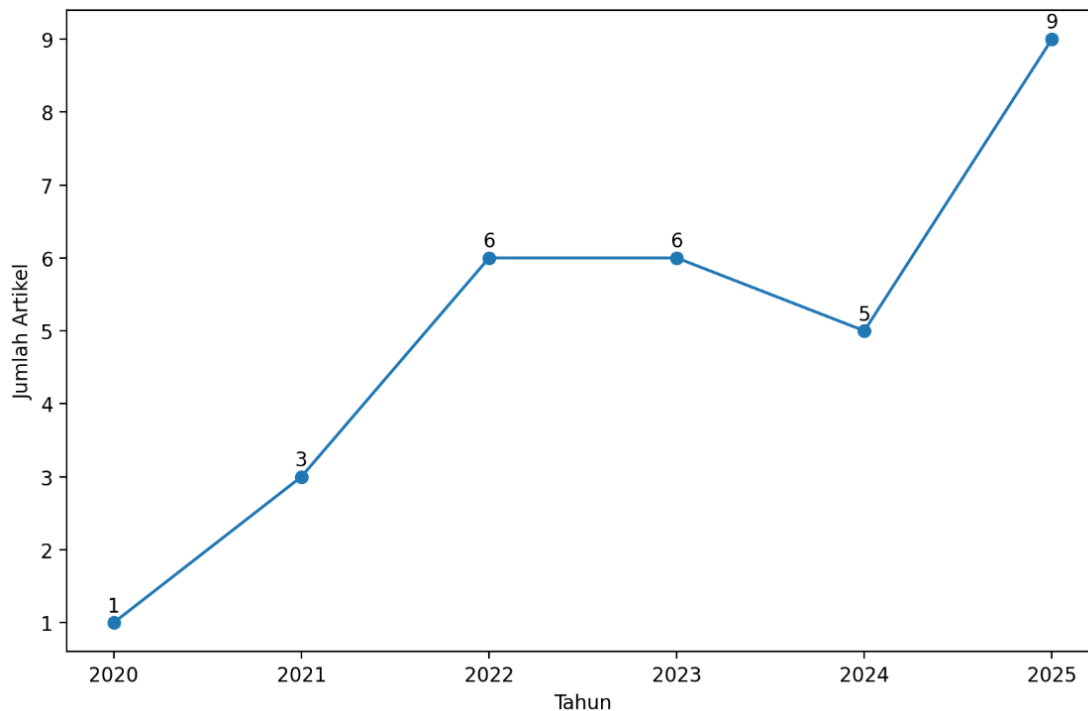
Bidang	Implementasi	Jumlah
Kesehatan	SIMRS, RME, e-health, SIMPUS, P-Care, SATUSEHAT, sistem tuberkulosis, karantina kesehatan	21
Pendidikan	E-learning, smart campus, e-belajar, sistem kemahasiswaan, sistem KKN	5
Pemerintahan dan Layanan Publik	SIMKIM, sistem layanan paspor online, sistem informasi sektor publik	3
Administrasi Publik	Sistem administrasi kependudukan	1
Total		30

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa bidang kesehatan menjadi konteks implementasi HOT-Fit yang paling dominan dengan 21 artikel. Bidang pendidikan berada pada urutan berikutnya dengan 5 artikel, sedangkan pemerintahan dan layanan publik memiliki 3 artikel.



Gambar 2. Distribusi Bidang Penelitian HOT-Fit

Gambar 2 menunjukkan bahwa penelitian HOT-Fit paling banyak diterapkan pada bidang kesehatan, diikuti pendidikan, pemerintahan dan layanan publik, serta administrasi publik. Dominasi bidang kesehatan menunjukkan bahwa evaluasi implementasi sistem informasi dengan model HOT-Fit masih banyak difokuskan pada SIMRS, rekam medis elektronik, e-health, dan sistem informasi puskesmas.



Gambar 3. Tren Publikasi Artikel HOT-Fit Tahun 2020-2025

Gambar 3 menunjukkan perkembangan jumlah publikasi artikel HOT-Fit pada periode 2020 sampai 2025. Pola ini memperlihatkan bahwa penelitian mengenai evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi dengan model HOT-Fit cenderung meningkat, terutama pada tahun-tahun terbaru.

Klasifikasi Temuan dan Relevansi terhadap APOA

Berdasarkan hasil sintesis terhadap 30 artikel terpilih, penelitian HOT-Fit paling banyak diterapkan pada bidang kesehatan, terutama pada SIMRS, rekam medis elektronik, e-health, sistem informasi puskesmas, dan aplikasi kesehatan terintegrasi. Dominasi sektor kesehatan menunjukkan bahwa institusi kesehatan membutuhkan evaluasi sistem informasi yang tidak hanya menilai sisi teknis, tetapi juga penerimaan pengguna dan dukungan organisasi.

Pada kelompok kesehatan, dimensi yang paling sering muncul adalah technology, khususnya kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi di rumah sakit dan puskesmas sangat bergantung pada kestabilan sistem, kemudahan akses, integrasi data, dan akurasi informasi. Dimensi human juga penting karena banyak artikel menekankan kepuasan pengguna, kemampuan penggunaan sistem, dan penerimaan aplikasi sebagai faktor penentu keberhasilan.

Pada bidang pendidikan, fokus penelitian mengarah pada e-learning, smart campus, sistem kemahasiswaan, dan platform pembelajaran berbasis website. Artikel pada kelompok ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem lebih banyak dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat yang dirasakan. Pengguna menerima sistem apabila sistem sederhana, membantu aktivitas akademik, dan memberikan pengalaman penggunaan yang baik.

Pada pemerintahan dan layanan publik, jumlah artikel memang lebih sedikit, tetapi kelompok ini paling relevan dengan penelitian ini. Artikel yang membahas SIMKIM, layanan paspor online, dan sistem informasi sektor publik menunjukkan bahwa keberhasilan

implementasi tidak hanya dipengaruhi teknologi, tetapi juga dukungan organisasi, kebijakan, koordinasi kerja, dan kesesuaian sistem dengan proses birokrasi.

Jika dilihat dari keseluruhan artikel, dimensi technology merupakan dimensi yang paling dominan. Hampir semua artikel menempatkan kualitas sistem dan kualitas informasi sebagai variabel utama. Setelah itu, dimensi human muncul melalui kepuasan pengguna dan penggunaan sistem, sedangkan dimensi organization muncul melalui dukungan manajemen, pelatihan, kebijakan, dan struktur organisasi.

Dari sisi hasil akhir, hampir seluruh artikel menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi yang baik menghasilkan net benefits, seperti peningkatan efisiensi kerja, percepatan pelayanan, akurasi data, kemudahan akses informasi, dan dukungan terhadap pengambilan keputusan. HOT-Fit tidak hanya berguna untuk menilai apakah sistem digunakan, tetapi juga untuk melihat apakah sistem benar-benar memberi manfaat nyata bagi organisasi dan pengguna.

Jika dikaitkan dengan APOA, hasil kajian ini menunjukkan bahwa model HOT-Fit sangat tepat digunakan. APOA memerlukan kualitas teknologi yang baik, penerimaan pengguna yang tinggi, dan dukungan organisasi yang kuat. Selain itu, masih sedikit artikel yang membahas konteks keimigrasian dan pelaporan orang asing secara langsung, sehingga penelitian ini memiliki celah riset yang kuat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil systematic literature review terhadap 30 artikel terpilih, model Human Organization Technology-Fit (HOT-Fit) merupakan pendekatan yang relevan dan komprehensif untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi. Penelitian HOT-Fit pada periode 2020 sampai 2025 paling banyak diterapkan pada bidang kesehatan, disusul pendidikan serta pemerintahan dan layanan publik. Faktor technology menjadi dimensi paling dominan melalui kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Dimensi human juga berpengaruh melalui kepuasan pengguna, intensitas penggunaan sistem, dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Dimensi organization terlihat penting melalui dukungan manajemen, pelatihan, struktur organisasi, dan kebijakan. Implementasi sistem informasi yang berhasil memberikan net benefits berupa peningkatan efisiensi kerja, percepatan pelayanan, kemudahan akses data, akurasi informasi, dan dukungan pengambilan keputusan. Hasil review ini menunjukkan bahwa HOT-Fit layak digunakan sebagai dasar analisis kesuksesan implementasi APOA pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data empiris langsung dari pengguna APOA agar hubungan antarvariabel HOT-Fit dapat diukur secara lebih akurat.

5. HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model HOT-Fit paling sering digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi pada bidang kesehatan. Pola tersebut terlihat dari jumlah artikel kesehatan yang mencapai 21 artikel dari total 30 artikel terpilih. Bidang pendidikan menempati posisi kedua dengan 5 artikel, sedangkan pemerintahan dan layanan publik berjumlah 3 artikel. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan HOT-Fit pada sektor pemerintahan, khususnya keimigrasian, masih memiliki ruang pengembangan yang luas.

Secara substantif, dimensi technology menjadi faktor paling dominan dalam artikel yang dianalisis. Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan menjadi indikator yang paling sering digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi. Namun, hasil review juga menunjukkan bahwa faktor teknologi tidak berdiri sendiri. Kepuasan pengguna, kemampuan pengguna, dukungan manajemen, kebijakan organisasi, dan pelatihan ikut menentukan manfaat sistem. Oleh karena itu, APOA perlu dievaluasi secara menyeluruh melalui hubungan antara manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat yang dihasilkan.

6. REFERENSI

- DeLone, William H., and Ephraim R. McLean. 2003. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update." *Journal of Management Information Systems* 19(4): 9-30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>.
- Direktorat Jenderal Imigrasi. 2025. "Pengelola Penginapan Wajib Laport Keberadaan Tamu Asing Lewat APOA." <https://apoa.imigrasi.go.id>.
- Munjirin, M., A. D. Intisari, and B. Aji. 2024. "Evaluation of the Implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) Using the HOT-Fit Method: Systematic Review." *Science Midwifery* 12(3).
- Nurramadhani, L., and J. J. C. Tambotih. 2024. "Analisis Faktor Keberhasilan Implementasi E-Health Menggunakan Model HOT-Fit." *AITI* 21(2): 152-167. <https://doi.org/10.24246/aiti.v21i2.152-167>.
- Page, Matthew J., Joanne E. McKenzie, Patrick M. Bossuyt, Isabelle Boutron, Tammy C. Hoffmann, Cynthia D. Mulrow, Larissa Shamseer, et al. 2021. "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews." *BMJ* 372: n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>.
- Rahman, F., L. Lazuardi, and A. W. Widayanti. 2024. "Tinjauan Sistematis terhadap Penerapan HOT-Fit sebagai Framework Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Rumah Sakit." *Journal of Pharmascience*.
- Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian. Jakarta: Republik Indonesia.
- Sala, E. E., and A. P. Subriadi. 2023. "HOT-Fit Model to Measure the Effectiveness and Efficiency of Information System in Public Sector." *The Winners* 23(2): 131-141. <https://doi.org/10.21512/tw.v23i2.7423>.
- United Nations Department of Economic and Social Affairs. 2024. *UN E-Government Survey 2024: Accelerating Digital Transformation for Sustainable Development*. New York: United Nations. <https://doi.org/10.18356/9789211067286>.
- Yusof, Maryati Mohd, Jasna Kuljis, Anastasia Papazafeiropoulou, and Lampros K. Stergioulas. 2008. "An Evaluation Framework for Health Information Systems: Human, Organization and Technology-Fit Factors (HOT-Fit)." *International Journal of Medical Informatics* 77(6): 386-398. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2007.08.011>.